

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga pengelolaan pendidikan harus dilakukan secara profesional (Tampubolon, 2014). Menurut Ahmadi (1997) keberhasilan proses pembelajaran tercermin dalam peningkatan hasil belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang efektif dibutuhkan peran aktif seluruh komponen pendidikan terutama siswa sebagai objek pembelajaran dan guru sebagai fasilitator pembelajaran. Darsono (2002) mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran guru harus piawai memilih metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan materi yang ada. Pemilihan metode pembelajaran menyangkut strategi dalam pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Pemilihan dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik siswa yang dihadapi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Arikunto, 2007). Menurut Slavin (2005) alasan penggunaan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan pencapaian prestasi para siswa. Akibat-akibat positif lain dari pembelajaran kooperatif yaitu: mengembangkan hubungan antar kelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik, dan meningkatkan rasa

harga diri. Alasan lain adalah tumbuhnya kesadaran bahwa para siswa perlu belajar untuk berfikir, menyelesaikan masalah, dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka.

Berdasarkan hasil observasi di SMP AL-ISLAMIYAH Putat Tanggulangin menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa masih di bawah KKM, sedangkan nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah menengah pertama adalah 75,00. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurangnya minat belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan ini peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran tipe *make a match* pada pembelajaran matematika di KELAS VIII. SMP AL-ISLAMIYAH Putat Tanggulangin. Model pembelajaran tipe *make a match* atau mencari pasangan adalah model pembelajaran dengan cara mencari pasangan soal atau jawaban yang tepat dan siswa yang sudah menemukan pasangannya sebelum batas waktu akan diberi poin (Isjoni, 2011). Relasi adalah hubungan antara anggota suatu himpunan dengan anggota himpunan yang lain.. Adapun alasan memilih materi relasi karena antara model pembelajaran tipe *make a match* dengan materi relasi tersebut ada sedikit kesamaan yaitu menggunakan konsep menghubungkan dua fungsi yang berbeda.

Penelitian sejenis telah dilakukan oleh Khasanah, S (2013) dengan judul Efektifitas Model Pembelajaran Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Salatiga. Menurut Khasanah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 7

Salatiga. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan hasil belajar yaitu dilihat dari uji t. Hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 2,035 dengan signifikan $0,047 < 0,05$. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match* lebih baik dari model pembelajaran konvensional yang ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar yaitu 79,75 dan 71,34.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Kurnianingsih, E (2014) dengan judul Efektivitas metode *make a match* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP 2 Bantul. Menurut Kurnianingsih metode *make a match* sangat efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari proses keaktifan belajar siswa, dari hasil observasi keaktifan belajar siswa diperoleh nilai t sebesar 1,37 yang dikategorikan memiliki pengaruh yang besar.

Dari uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Model Pembelajaran Tipe *Make a Match* Materi Relasi Siswa Kelas VIII”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan guru mengelolah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* materi relasi?
2. Bagaimana aktivitas siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match* materi relasi?

3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* materi relasi?
4. Bagaimana respons siswa terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *make a match* materi relasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Mendeskripsikan kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran *make a match* materi relasi.
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match* materi relasi.
3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* materi relasi.
4. Mendeskripsikan respons siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match* materi relasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah untuk memberikan informasi tentang model pembelajaran yang efektif dalam pokok bahasan materi relasi.

2. Bagi peneliti lain

- a. Dapat memberikan bekal pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru matematika

- b. Dapat menjadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti lain

E. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019/2020
2. Model pembelajaran tipe *make a match* pada hasil belajar dari aspek kognitif

F. Definisi Operasional

Dari permasalahan yang diungkapkan di atas, maka definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran ditinjau dari keempat kriteria, yaitu : aktivitas guru, aktivitas siswa ketuntasan hasil belajar, dan respon siswa
2. Model pembelajaran adalah suatu pola atau kerangka konseptual yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pendidik dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.
3. Model pembelajaran tipe *make a match* atau mencari adalah model pembelajaran dengan cara mencari pasangan soal atau jawaban yang tepat dan siswa yang sudah menemukan pasangannya sebelum batas waktu akan diberi poin
4. Relasi adalah hubungan antara anggota suatu himpunan dengan anggota himpunan yang lain.